

Edisi II Juli 2024

MAJASTRA

CINTA, KELUARGA, DAN PERSAHABATAN



**KILAS BALIK
SASTRA**

**KILAS INFO
SASTRAWAN**

**KARYA
MAHASISWA**

**HIMPUNAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2023-2024**

SALAM PEMBUKA

Bismillahirrahmanirrahim
Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, tak lupa juga kami ucapkan selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Syukur alhamdulillah, kami selaku Bidang 4 KOMINFO HIMA PBSI FKIP UHAMKA Periode 2023 2024 akan menerbitkan Edisi II MAJASTRA atau Majalah Bahasa dan Sastra Indonesia. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada mahasiswa PBSI FKIP UHAMKA dan masyarakat umum di luar PBSI yang membaca majalah ini.

Semoga usaha kami dalam program kerja ini dapat membuat pembaca merasa puas dan mendapatkan wawasan lebih.

Sekiranya hanya ini yang dapat kami sampaikan. Kami persembahkan majalah ini kepada teman-teman sekalian.

Terima kasih dan selamat membaca....

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

Salam Pembuka	2
Daftar Isi	3
Visi Misi HIMA PBSI FKIP	
UHAMKA Periode 2024.....	4
Program Kerja	5
Kilas Balik Sastra	9
Kilas Info Sastrawan.....	10
Artikel Esai	21
Karya Mahasiswa Aktif	23
Sumber Referensi.....	25



**VISI DAN MISI
HIMPUNAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FKIP UHAMKA
2023-2024**

VISI

Mewujudkan HIMA PBSI FKIP UHAMKA yang bersifat HAORA (Harmonis, Amanah, Optimal, Responsif, Adaptif) sebagai sarana penunjang akademik dan potensi masyarakat PBSI.

MISI

1. Membangun relasi yang baik dengan civitas PBSI, Alumni HIMA PBSI, dan lembaga lainnya demi keberlangsungan kepengurusan HIMA PBSI.
2. Mengelola aspirasi mahasiswa aktif PBSI sebagai bentuk pengoptimalan komunikasi dan kinerja HIMA PBSI.
3. Mewujudkan program kerja sebagai bentuk pengoptimalan bidang keilmuan dan potensi mahasiswa PBSI.
4. Menerapkan kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dalam kepengurusan HIMA PBSI.



Kelanjutan Pelatihan Kader

*Membentuk Kader yang Kritis dan Responsif guna Mengoptimalkan
Tanggung Jawab di Lingkup HIMA PBSI FKIP UHAMKA*



13 s.d. 15 Mei 2024 | RM. 306 Lt. 3 Masjid Darul Ulum

PEMATERI:

*Lilif Alifudin Al Imroni, S.Pd. | Ayu Niarti, S.Pd. |
Yudha Tria Ariansyah*

ANALISIS SWOT * TEKNIK PERSIDANGAN * MANAJEMEN ASPIRASI



Kelanjutan Pelatihan Kader atau KPK ini merupakan kegiatan yang dinaungi oleh Bidang 2 Kaderisasi HIMA PBSI FKIP UHAMKA. Masih serumpun dengan LKTD, kegiatan ini merupakan *follow up* atau kelanjutan untuk pelatihan kader yang nantinya akan menjadi pengurus HIMA PBSI FKIP UHAMKA pada periode mendatang.

Kegiatan KPK berlangsung selama tiga hari dan dilaksanakan di RM.306 Lt. 3 Masjid Darul Ulum Kampus B FKIP UHAMKA. Susunan kegiatan yang ada pada kegiatan KPK ini tidak berbeda jauh dengan kegiatan LKTD, yaitu pemaparan materi oleh pemateri, tanya-jawab, sesi simulasi, serta *Forum Group Discussion*.

Materi yang dibahas pada kegiatan KPK ini diantaranya adalah materi Analisis SWOT pada tanggal 13 Mei 2024 yang dipaparkan oleh pemateri Lilif Alifudin Al Imroni, S.Pd., materi Teknik Persidangan pada tanggal 14 Mei 2024 yang dipaparkan oleh pemateri Ayu Niarti, S.Pd., dan materi Manajemen Aspirasi pada tanggal 15 Mei 2024 yang dipaparkan oleh pemateri Yudha Tria Ariansyah.

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab oleh para kader HIMA PBSI FKIP UHAMKA mengenai materi yang telah dibahas oleh para pemateri. Selanjutnya untuk lebih memahami materi yang telah dibahas, ada sesi simulasi dari masing-masing materi dengan melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan analisis SWOT, melakukan persidangan, serta simulasi manajemen aspirasi.

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi *Forum Group Discussion* dengan fasilitator dari masing-masing kelompok untuk mengulas materi yang telah dibahas sebelumnya.

Pada hari ketiga kegiatan, dilaksanakan juga pembagian hadiah kepada peraih nilai terbaik dalam LKTD 2024.



Festival Literasi UHAMKA Jilid VIII

Revitalisasi Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Disrupsi



8 s.d. 9 Juni 2024 | Aula Ahmad Dahlan

BERSAMA:

*Elvi Suzanti (Badan Bahasa) | Dr. Syarif Hidayatullah, M.Pd. |
Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum. | Rakasya (Penyair)*

**PERLOMBAAN * SEMINAR NASIONAL * BINCANG SASTRA * PAMERAN
SEJARAH SASTRA**

Festival Literasi UHAMKA Jilid VIII Atau FLU Jilid VIII adalah program kerja HIMA PBSI FKIP UHAMKA yang dinaungi oleh Bidang 3 Akademik dan Kemahasiswaan HIMA PBSI FKIP UHAMKA. Pada kegiatan FLU kali ini, tema yang diangkat adalah “Revitalisasi Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Disrupsi”.

Kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada tanggal 8 s.d. tanggal 9 Juni 2024 di Ahmad Dahlan Gedung A FKIP UHAMKA. Adapun kegiatan yang ada dalam FLU Jilid VIII ini diantaranya adalah Seminar Nasional, Bincang Sastra, Lomba yang dilakukan secara daring maupun luring, juga Pameran Sejarah Sastra pada hari kedua berlangsungnya kegiatan.



Pada pembukaan dan penutupan acara, Komunitas Vanderwijck ikut serta memeriahkan kegiatan dengan penampilannya yang memukau para peserta melalui musikalisasi puisi yang ditampilkan. Di hari pertama pada kegiatan Seminar Nasional kami mengundang Ibu Elvi Suzanti dari Badan Bahasa serta Dr.

Syarif Hidayatullah, M.Pd. selaku dosen PBSI FKIP UHAMKA dalam pembahasan “UKBI sebagai Upaya Revitalisasi Standar Kualitas Bahasa Indonesia”. Setelahnya dilanjut dengan Perlombaan Baca Puisi oleh para peserta dari tingkat SMA/ sederajat hingga Mahasiswa PBSI se-Indonesia.

Di hari kedua kami mengundang Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum. selaku Kepala Prodi PBSI FKIP UHAMKA dan Rakasya yang merupakan penyair muda Indonesia dalam kegiatan Bincang Sastra dengan pembahasan “Jalan Panjang Sastra dan Masa Depan Penyair”. Setelah itu ditutup dengan pembagian hadiah kepada pemenang lomba.



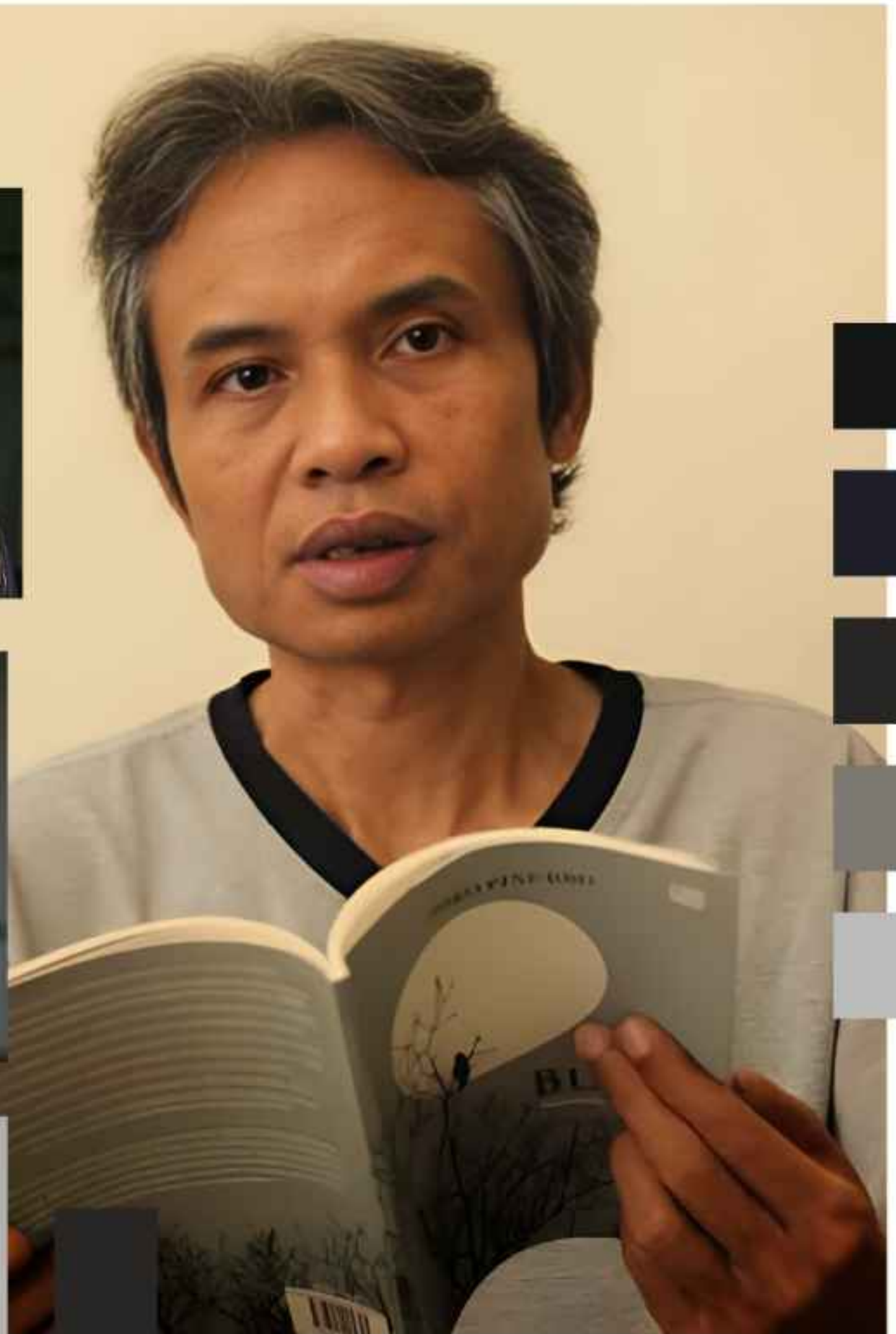


Angkatan 2000

Sastrawan Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia Oleh Korrie Layun Rampan Sebagai sebuah cetusan, Angkatan 2000 dicetuskan oleh Korrie Layun Rampan (KLR) dengan buku antologi Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia yang terbit tahun 2000. Buku ini tidak sepenuhnya diterima. Hal ini terbukti dari gagalnya penjualan buku ini sehingga buku kedua tidak pernah terbit. Terlepas dari gagalnya buku ini menarik minat pembaca, ternyata Angkatan 2000 tetap menjadi bagian dari sejarah sastra Indonesia. Hal ini terbukti dari adanya bab atau sub-bab yang mengulas atau memasukkan Angkatan 2000 sebagai bagian dari pembabakan atau periodisasi sastra dalam buku sejarah sastra dan penelitian sejarah sastra.

Untuk angkatan bernomor 2000, buku tersebut diterbitkan pada tahun tersebut, dan berisi karya sastra dari tahun 1990 hingga 1999. (Rampan, 2000: xxiii). Jika ada kelas, maka harus ada ruang sebelum dan sesudah tahun. Misalnya, generasi 45 tidak hanya mencakup penulis yang menulis selama era di Jepang, tetapi juga penulis dari tahun 45 dan seterusnya. Generasi 45 dan 66 yang sering tumpang tindih selama masa transisi dari tahun 1945 hingga 1966.

Ketergesaan ini terjadi. Keberadaan banyak tokoh sastra besar yang aktif menjadi penulis pada tahun 2000an tidak dimuat dalam buku ini. Djenar Mesa Ayu merupakan salah satu dari sosok angkatan 2000an yang tidak masuk dalam usulan angkatan 2000 Rampan. Dilihat dari karya, karya Djenar Mesa Ayu terbit pada awal tahun 2000-an dan memiliki semangat Force setelah tahun 2000, mirip dengan karya Ayu Utami yang disebut sebagai pionir novel. Nama-nama yang tidak disebutkan dalam buku ini ditulis oleh penulis Sejarah Sastra yang menerima karya rampan tersebut.



KILAS INFO SASTRAWAN

Pada edisi kali ini akan dibahas sastrawan angkatan 2000-an yang banyak mengeluarkan karya berupa novel. Juga sebagai bentuk penghormatan dan untuk mengenang kepergian penyair legenda Indonesia, Joko Pinurbo.

JOKO PINURBO

MENGENANG LEGENDA PENYAIR EKSENTRIK

PENYAIR EKSENTRIK YANG AKRAB DIPANGGIL “JOKPIN”

Penyair eksentrik yang kerap dipanggil Jokpin ini memiliki nama lengkap Philipus Joko Pinurbo. Beliau lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 11 Mei 1962.

Berita duka datang dari tokoh lulusan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ini pada 27 April 2024. Untuk mengenang kepergiannya, kita akan membahas sekilas perjalanan karir dan karya-karya Joko Pinurbo dalam dunia perpuisian.



KEGEMARANNYA PADA PUISI DIMUALI SAAT DI BANGKU SMA

Joko Pinurbo mulai menggemari puisi sejak dirinya masih duduk di bangku SMA yang kemudian menggiringnya masuk ke jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

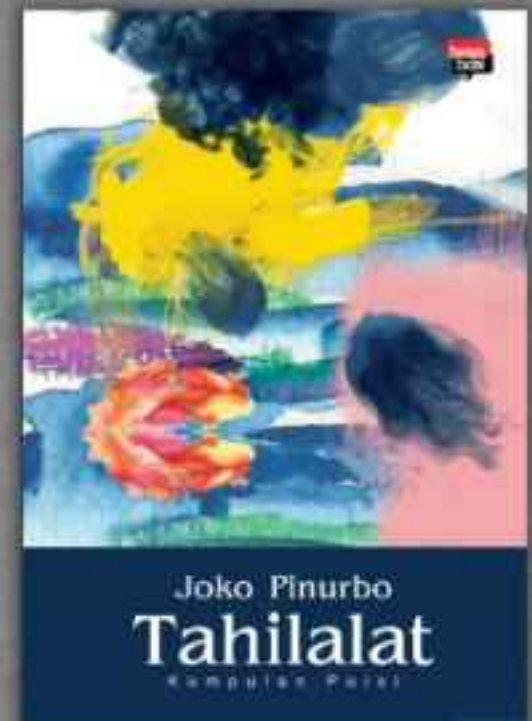
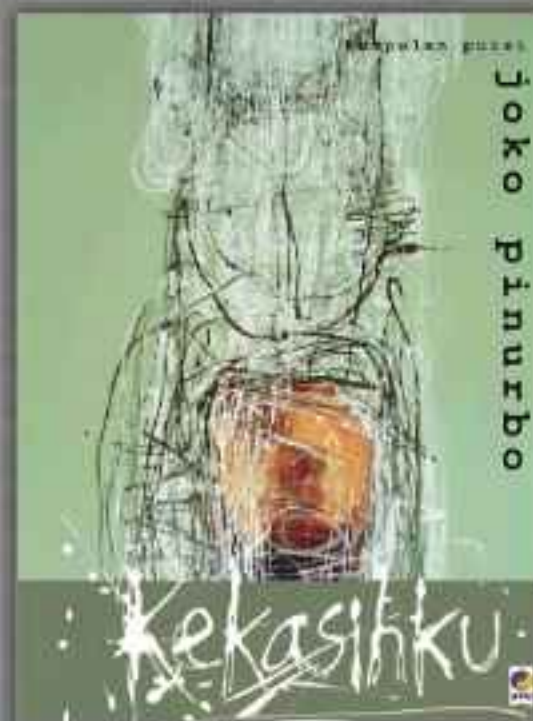
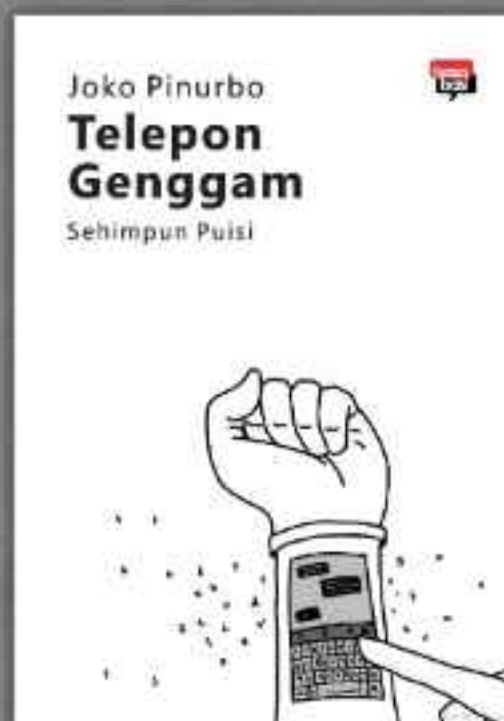
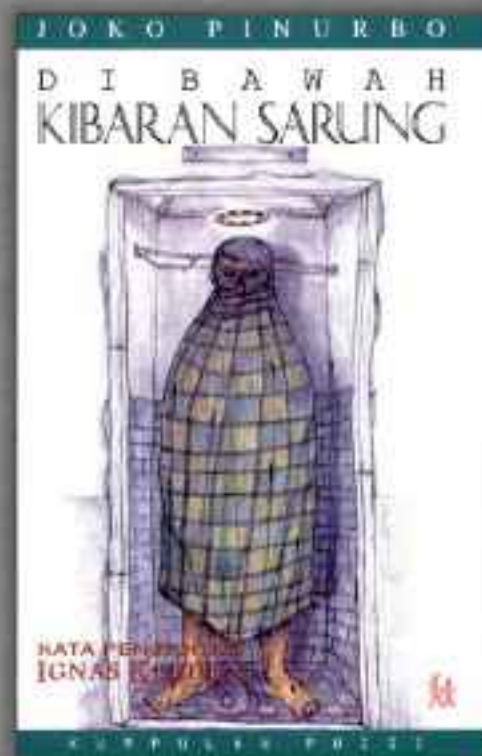
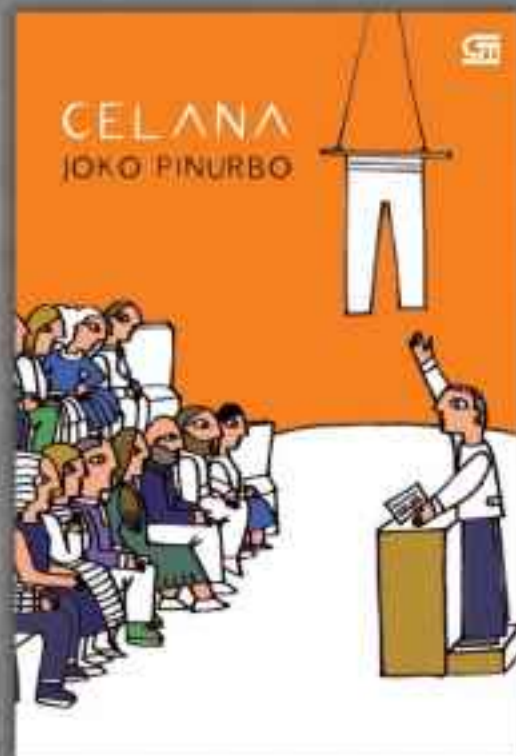
Perjalanannya menjadi seorang penyair tidak sehalus kertas. Beliau sempat bimbang dengan keputusannya untuk menerbitkan puisi-puisi yang telah dibuatnya hingga membuang dan membakarnya.

PERJALANAN KARIR JOKPIN

Setelah keraguan dan rasa frustrasi untuk melanjutkan puisi memenuhi dirinya, akhirnya Jokpin bangkit kembali dan mulai menulis buku pertamanya yang terbit pada 1999, yaitu *Celana*. Proses terciptanya buku *Celana* ini pun dilakukannya dengan berbagai riset serta penemuannya akan gaya bahasa yang digunakannya. Walaupun sempat ragu untuk menerbitkan buku ini, tapi pada akhirnya buku kumpulan puisi *Celana* ini mendapat perhatian dan respons yang baik dari para pecinta sastra, terutama dunia perpuisian.

Seiring berjalannya waktu, Jokpin mengeluarkan banyak karya dengan gaya bahasanya yang terbilang eksentrik, yang menggabungkan narasi, humor, serta ironi. Citraan yang digunakan dalam puisinya pun bersandar pada kejadian serta objek di kehidupan nyata. Selain gaya bahasa yang digunakannya, beliau juga mendapat banyak penghargaan dari karya-karya yang telah diciptakannya.

BEBERAPA KARYA JOKO PINURBO



HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

PELOPOR SASTRA ISLAM INDONESIA 2000-AN



NOVELIS YANG AKRAB DISAPA KANG ABIK

Sastrawan Habiburrahman El Shirazy atau akrab dipanggil Kang Abik ini lahir di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976, Memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah.

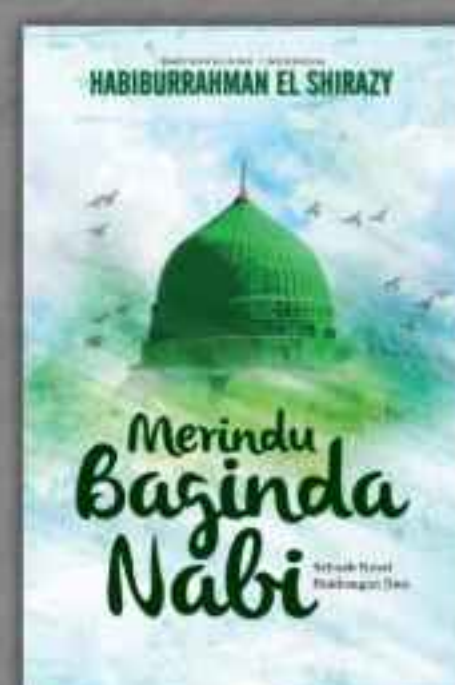
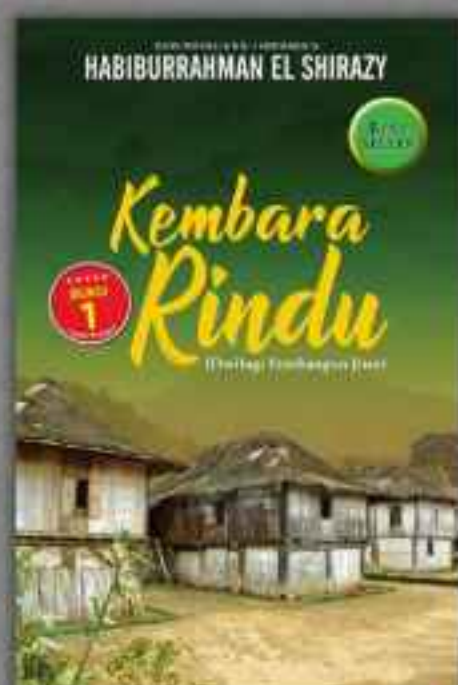
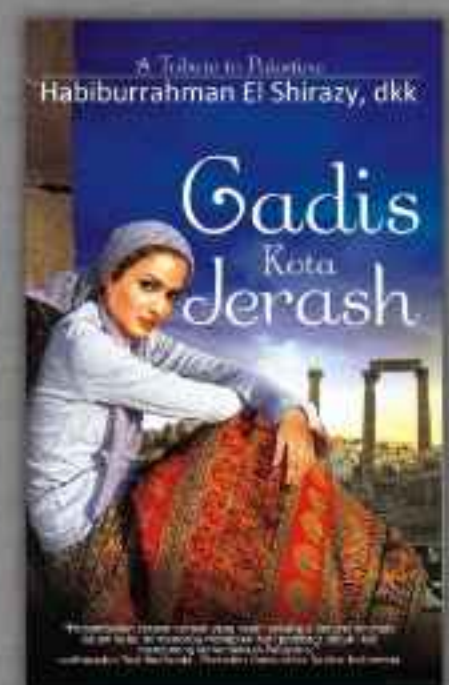
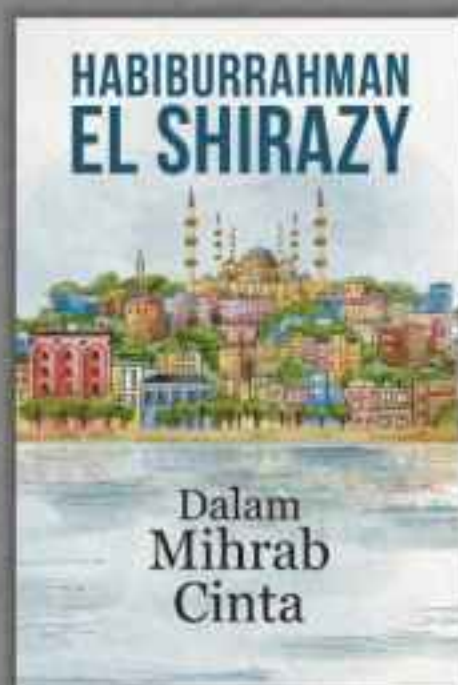
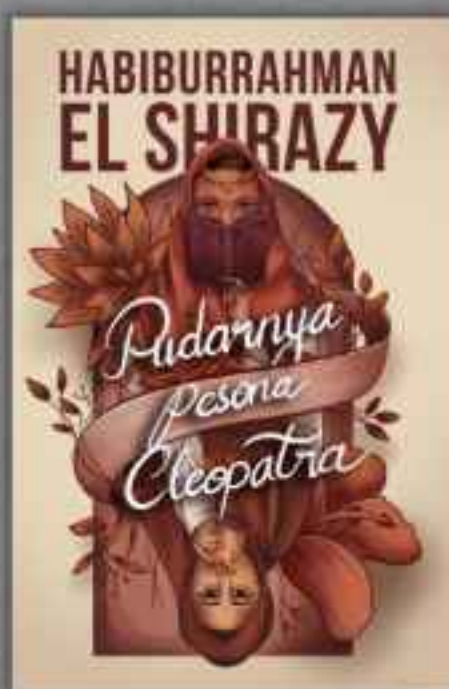
Beliau adalah novelis Indonesia. Selain novelis, Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sutradara, dai, penyair, sastrawan, pimpinan pesantren, dan penceramah.

Selain di Indonesia, karya-karya Habiburrahman sudah dikenal di manca negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat.

KARYA YANG DIMINATI OLEH BERBAGAI MANCANEGERA

Selain novelis, sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca. Di antara karya-karyanya yang telah beredar di pasaran adalah Ayat-Ayat Cinta (telah dibuat versi filmnya, 2004), Di Atas Sajadah Cinta (telah disinetronkan Trans TV, 2004), Ketika Cinta Berbuah Surga (2005), Pudarnya Pesona Cleopatra (2005), Ketika Cinta Bertasbih (2007), Ketika Cinta Bertasbih 2 (Desember, 2007) Dalam Mihrab Cinta (2007), Bumi Cinta, (2010) dan The Romance. Kini sedang merampungkan Langit Makkah Berwarna Merah, Bidadari Bermata Bening, dan Bulan Madu di Yerusalem.

BEBERAPA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY



ANDREA HIRATA

SANG PEMIMPI DARI TANAH BELITUNG

PENULIS NOVEL FEMONAL LASKAR PELANGI

Penulis fenomenal novel 'Laskar Pelangi' yang dikenal dengan nama Andrea Hirata ini telah berganti nama sebanyak tujuh kali. Nama aslinya adalah Seman Said Harun Andrea Hirata dan akhirnya berganti nama menjadi Andrea Hirata lalu mengubah nama lengkapnya menjadi Andrea Hirata Said Harun.

Andrea Hirata lahir pada tanggal 24 Oktober 196 di Gantun, Provinsi Belitung Timur. Ia bersekolah di SD Muhammadiyah, keadaan sekolahnya sangat memprihatinkan dan hampir roboh, namun di sekolah inilah Andrea bertemu dengan temannya yang bernama Laskar Pelangi.

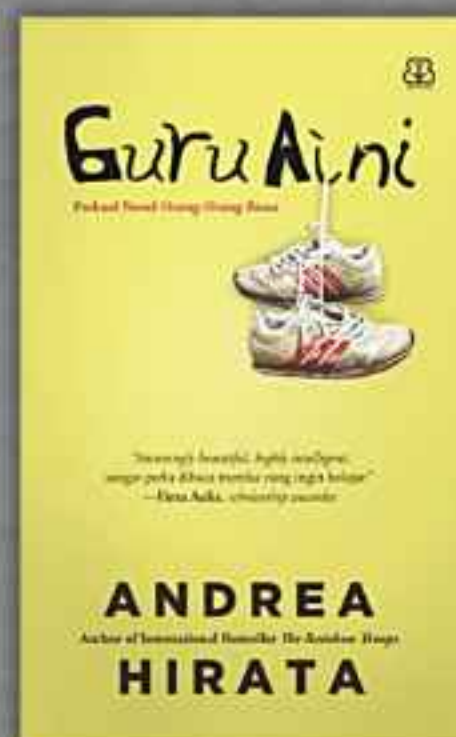
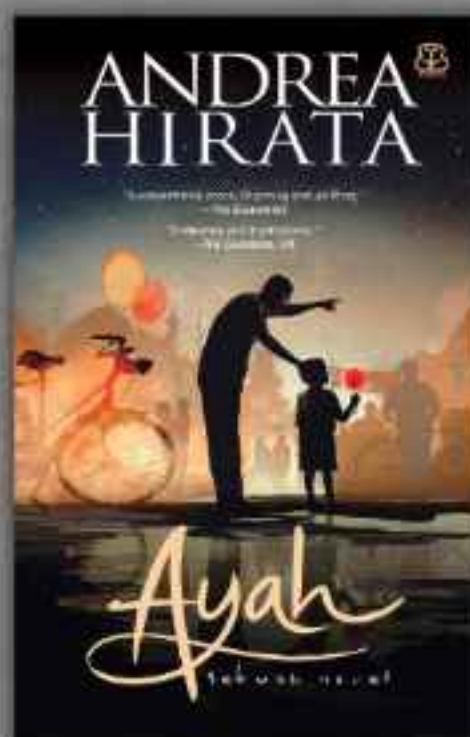
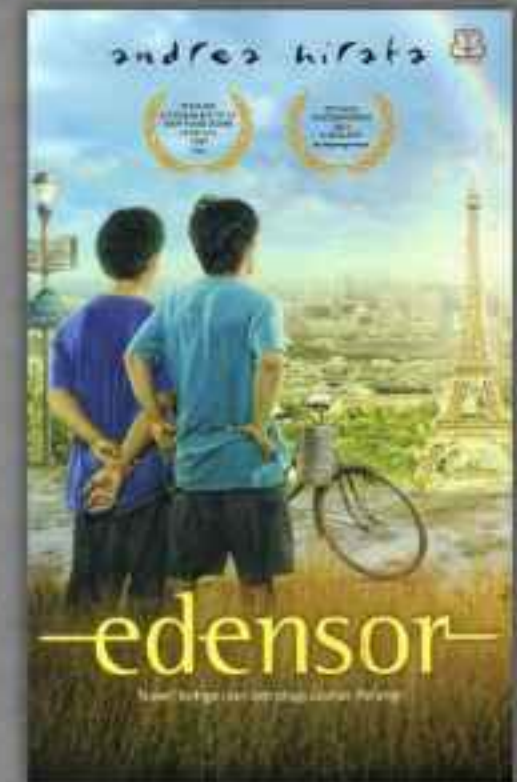
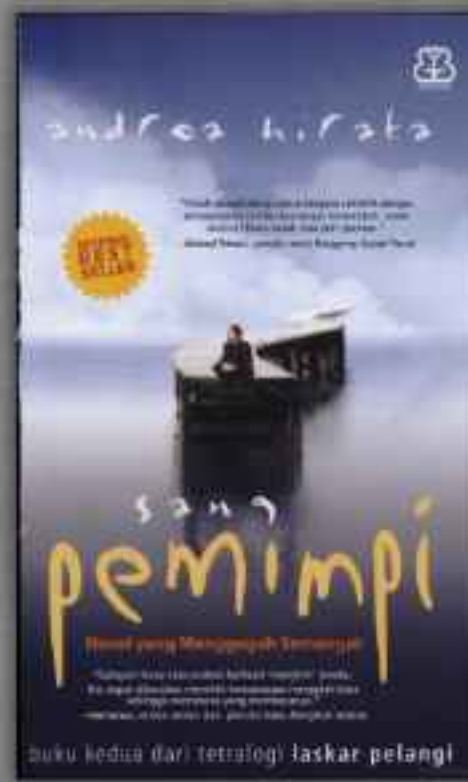
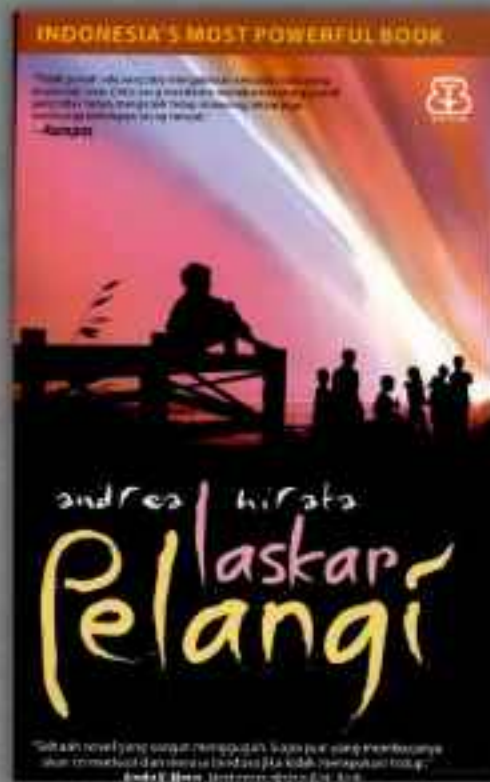
Setelah menyelesaikan pendidikan hingga SMA di kampung halamannya, ia pindah ke Jakarta dengan keinginan kuat untuk kuliah dan menjadi penulis.



PERJALANAN KARIR ANDREA HIRATA

Pada tahun 1997, Andrea resmi menjadi karyawan PT. Telekomunikasi. Keinginannya untuk menulis tentang inspirasinya semakin memuncak ketika ia menjadi sukarelawan saat terjadi tsunami di Aceh. Pada tahun 2005, Andrea berhasil menerbitkan novel pertamanya "Laskar Pelangi" yang ditulisnya hanya dalam waktu tiga minggu. Andrea awalnya tidak berniat menerbitkan novel tersebut, namun akhirnya tetap berada di tangan penerbit. Namanya mulai tenar berkat novelnya Laskar Pelangi yang berhasil meraih berbagai penghargaan seperti Khaturistiwa Literary Award (KLA) pada tahun 2007, Aishiya Award, Paramadina Award, dan Netpac Critics Award.

BEBERAPA KARYA ANDREA HIRATA



A. FUADI

MERANTAU UNTUK KE NEGERI LIMA MENARA

ANAK RANTAU DARI NEGERI MINANG

Ahmad Fuadi merupakan seorang novelis yang berasal dari darah Minang, Sumatera Barat. Ia lahir di Sumatera Barat, Bayur Maninjau pada 30 Desember 1972. Novelis ini berhasil memikat hati pembaca dengan novel yang berjudul “Negeri 5 Menara”. Meskipun tergolong novel yang baru tebit, novel ini masuk ke dalam deretan best seller tahun 2009. Novel tersebut merupakan novel pertamanya dan diangkat menjadi film pada tahun 2012.

Selain menjadi penulis, ia juga menyukai fotografi. Ia menerbitkan trilogi yang bagian pertama terbit pada tahun 2009 dengan judul Negeri 5 Menara. Novel ini merupakan salah satu best seller tahun ini. Novel ini juga diangkat menjadi film dengan judul yang sama. Novel kedua merupakan sekuel dari trilogi berjudul Ranah 3 Warna dan dirilis pada 23 Januari 2011. Novel terakhirnya berjudul Rantau 1 Muara dan terbit di Washington DC pada Mei 2013.

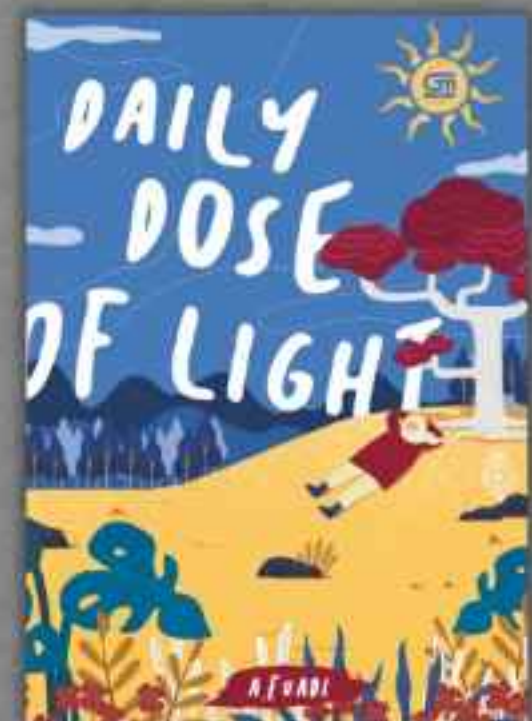
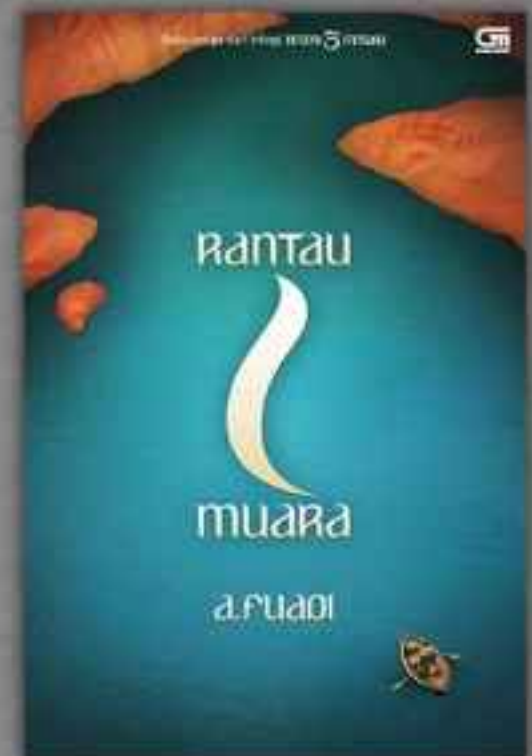


BERMULA DARI MENJADI JURNALIS

Setelah lulus dari Universitas Padjadjaran dengan gelar sarjana hubungan internasional, ia bekerja sebagai jurnalis di majalah Tempo. Saya dilatih sebagai jurnalis profesional di Majalah Tempo pada tahun 1998.

Semasa kuliah, ia menjadi koresponden internasional untuk Majalah Tempo yang berpusat di Washington, DC, AS.. Pada tahun 1999, mendapat beasiswa penuh di George Washington University Graduate School of Media and Public Affairs (S2). Di sana ia menjabat sebagai asisten peneliti di Sekolah Media dan Hubungan Masyarakat dan Pusat Media dan Hubungan Masyarakat.

BEBERAPA KARYA A. FUADI



TERE LIYE

DARI BUMI KE BULAN HINGGA SAGARAS

PENULIS SERI FANTASI BUMI

Tere Liye adalah seorang penulis terkenal Indonesia. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di Rahat, Sumatera Selatan. Nama asli Tere Liye adalah Ahmad Riza Patria. Tere Liye mulai menulis pada tahun 2001 dan karyanya telah diterbitkan dalam bentuk novel, cerpen, dan kumpulan puisi. Beberapa karya Tere Liye yang paling terkenal antara lain 'Bumi', 'Hujan' dan 'Matahari'.

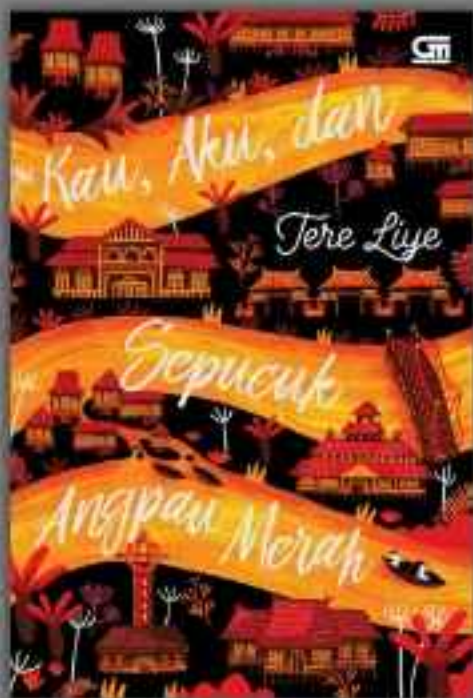
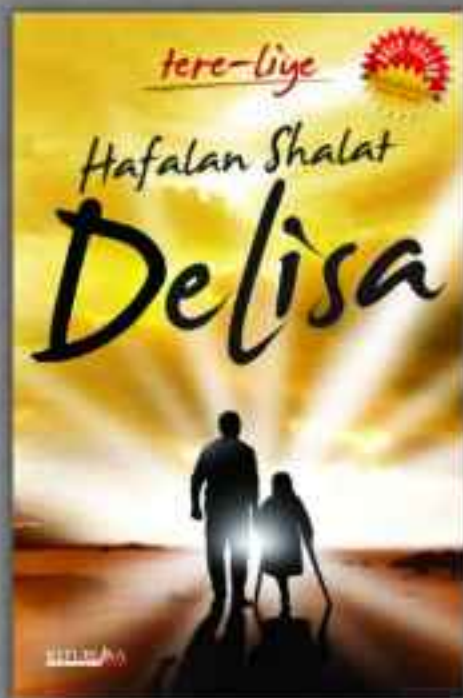
Setelah lulus SMA, Tere Liye melanjutkan pendidikannya di Universitas Andalas Padang, di mana ia belajar ilmu komputer sebagai seorang insinyur. Meski telah menyelesaikan pelatihannya sebagai ilmuwan komputer, ia tetap bercita-cita menjadi seorang penulis.

PERJALANAN KARIR TERE LIYE

Di awal kariernya sebagai penulis, Tere Liye menulis karya pertamanya berjudul "Hafalan Shalat Delisa". Novel itu menjadi semakin populer setelah diadaptasi ke layar lebar dan menjadi *box office*. Menulis novel "Hafalan Shalat Delisa" bagi Tere Liye adalah cara untuk menunjukkan bagaimana agama Islam yang benar-benar damai, cinta kasih, dan damai. Karya-karya Tere Liye kemudian semakin dikenal dan disukai oleh banyak orang.



BEBERAPA KARYA TERE LIYE



Teman Terdekatmu, Itulah **DIRIMU**

"Kok temannya itu itu aja ya?"

"Punya banyak teman, tapi yang paling dekat ya cuma dia"

Pernah mendengar atau pernah relate dengan tanggapan di atas? Mungkin di antara kita ada yang mengalami hal tersebut. Memang, secara naluriannya manusia akan merasa nyaman dan nyambung ketika berada di lingkungan yang menganggap dirinya utuh dan dihargai. Tidak kalah penting juga ketika merasa sefrekuensi mulai dari hal kesamaan kesukaan hobi, kesamaan jokes, atau kesamaan prinsip yang diterapkan. Pertemanan seperti itu biasanya akan bertahan lama.

Kemudian, ada seseorang yang hanya memiliki satu teman yang paling dekat dengan dirinya, namun kualitas di antara mereka lebih dari orang yang punya teman banyak. Hal ini terjadi karena mereka membangun pertemanan itu dihidupkan juga dengan rasa yang tulus, saling mendukung, saling tolong menolong, tidak menganggap temannya adalah saingan, dan saling menasihati dalam kebenaran. Pertemanan yang seperti itu biasanya kita tidak perlu lagi jadi orang lain di hadapannya, karena susah senang pasti dia menerima kita dengan tulus.



Sebaliknya, ada juga seseorang yang memiliki banyak teman, karena keahlian dirinya yang mudah bergaul dan bisa dengan mudah beradaptasi dengan orang lain, maka dia memiliki banyak teman. Hal itu merupakan hal yang bagus, karena di hidup ini tentu diperlukan adanya relasi agar berkesinambungan dalam hidup dan kita pasti memerlukan bantuan orang lain. Namun, seringkali ada orang yang susah menemukan teman terdekatnya itu siapa, yang paling mengerti dirinya dan yang paling tulus berteman dengan dirinya.

Kedua kasus ini adalah hal yang lumrah dan tidak ada yang salah. Pada dasarnya, karakter diri kitalah yang akan menarik pertemanan kita mau seperti apa. Karakter dan sikap kita akan ditemukan oleh teman yang sefrekuensi dengan kita. Misalnya, ketika kita adalah orang yang kalem dan banyak diam, maka akan menarik teman yang nyaman dengan sikap kamu itu, atau ketika kita adalah orang yang suka cerita dan

suka bercanda maka akan menarik teman yang sefrekuensi dengan diri kalian. Dari kedua kasus ini, bisa disimpulkan bahwa karakter kita akan menarik teman yang merasa nyaman dengan kita, ada juga yang memiliki perbedaan karakter dengan kita, maka terjadilah saling melengkapi ketika mau menerima.



Dalam pertemanan, setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter itulah yang mewarnai dalam lingkungan pertemanan, dari situ kita bisa mengerti dan memahami karakter teman kita seperti apa dan menumbuhkan rasa solidaritas dari hal tersebut. Namun, pertemanan tentunya juga bisa mempengaruhi pola pikir kita apabila kita tidak memiliki prinsip yang kuat.

*Maka dari itu, siapa
teman terdekatmu, itulah
dirimu.*



KARYA MASTIF

BUNGA MERAYUMU

Kian aku mengerti,
Cara terbaik merayumu adalah diam.
Mengubur ocehan klise dalam-dalam,
Dan menyisipkan sajak di ladang bunga mawar.

Tak ada seorang selain aku,
Melisankan rayu bukanlah caraku.
Dengan pipi mawar itu,
Aku percaya kian rupa puja lebih dulu mengitari
bisikanmu
Jika hanya berucap lalu berharap menjadi salah satu,
Entah dimana arti cintaku.

CERMIN LANGIT

Sampai saat ini, aku tak pernah tau hal yang
membuatku jatuh hati padamu.
Tanpa Kusadari, jatuh dan terbenam dalam sinar
bola matamu.
Terhanyut dalam indah senyumanmu yang
membuatku tenang.

Kau adalah umpama langit yang indah dan berseri
Jika langit bisa bicara, dia akan mengatakan hal
yang sama denganku.



KARYA MASTIF



DUNIA DAHULU BERNAMA KITA

Karya: M. Dicky L.G.

Setelah langkahku jauh menempuh rindu,
Aku berhenti tepat di hadapanmu.
Mencari dengan teliti, segala mungkin yang pernah
kuletakkan padamu.
Hingga akhirnya kudapati seluruhnya masih
denganmu.

Di pusara yang abadi terukir namamu,
Kembali kuingat hari bunuh diriku
Untuk menyerah hidup di dunia yang kau beri nama
kita,

Menyisakanku luka dan lara yang menyiksa.

SEMUA AKU MILIKNYA

kutemani hampanya
menjelma segala untuknya
mendekap atma yang lara
demi cerahnya dunia

sebab hujan gemar menyapa
mengetuk kantung air mata
merubah rumah jadi lautan
melenyapkan hangat yang dicipta

bila lengkung sabitnya muncul
tak hanya langit yang tersenyum
tapi aku pun juga
seperti terbang melintasi angkasa
aku bahagia dan tak keberatan

Karya: Rahma Bidari T



SUMBER REFERENSI

- <https://journal.um-surabaya.ac.id/Stilistika/article/view/12795/5214>
- www.gramedia.com
- <https://books.google.com/>
- <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7313607/profil-joko-pinurbo-penyair-ternama-yang-wafat-hari-ini>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/27/110100365/profil-joko-pinurbo-penyair-karismatik-yang-meninggal-di-usia-61-tahun?page=all>
- <https://www.suara.com/lifestyle/2024/04/27/104426/p-rofil-dan-perjalanan-hidup-joko-pinurbo-penyair-indonesia-meninggal-di-usia-61-tahun>
- <https://www.biografiku.com/biografi-habiburrahman-el-shirazy/>
- <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-andrea-hirata-penulis-novel-laskar-pelangi/>
- <https://bahasa.foresteract.com/biografi-ahmad-fuadi/>
- <https://www.penulis.or.id/tere-liye-penulis/>



MARS HIMA PBSI

Cipt. Aditya Maulana Fajar

Bergerak dalam semangat langkah
Menuju masa depan yang cerah
Menjadi insan berprestasi
di HIMA PBSI

Satu bangsa satu bahasa Indonesia
Berdiri di dalam setiap jiwa raga
Mengasah kemampuan dan pikiran
Berbekal asa dan pengharapan

Satu bangsa menjadi kekuatan
Satu bahasa menjadi kesatuan
Bersatu ke dalam himpunan
Untuk menjadi yang terdepan

